

Analysis of Changes in the Learning System of MTS YPI Al-Hidayah Lubuk Pakam Students Due to the Covid-19 Pandemic

Analisis Perubahan Sistem Pembelajaran Siswa MTS YPI Al-Hidayah Lubuk Pakam Akibat Pandemi Covid-19

Sophia Rahmadhani¹⁾, Nuri Aslami²⁾

^{1,2)} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email : ¹⁾ Sophiarahmadhani68@gmail.com; ²⁾ nuriaslami@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [08 Juli 2022]

Revised [16 Agustus 2022]

Accepted [30 Agustus 2022]

KEYWORDS

Learning, Corona Virus,
upgrading online.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pembelajaran amat berarti sebab lewat pembelajaran bisa diperoleh pangkal energi orang yang bermutu. Pembelajaran pula ialah cara yang amat berarti buat meningkatkan karakter yang positif untuk orang, lewat pembelajaran yang bagus hendak menghasilkan orang yang pintar dengan pembelajaran yang bagus serta tindakan yang bagus. Tetapi, sebagian negeri dikala ini lagi diterpa wabah virus corona pemicu COVID19, serta salah satu negeri yang terserang virus itu merupakan Indonesia. Akibat wabah virus corona kepada pembelajaran merupakan alih bentuk sistem penataran jadi sistem online. Tujuan dari riset ini merupakan buat menganalisa pergantian sistem penataran anak didik MTS YPI AL HIDAYAH di Lubuk Pakam. Riset ini memakai tata cara kuisioner online. Dalam riset ini ikut serta 50 anak didik. Survey ini membagikan kenyataan mengenai keunggulan serta kelemahan sistem penataran online yang dirasakan anak didik serta pengajar di MTS YPI Al- Hidayah Lubuk Pakam. Dari 50 responden, 35 anak didik ataupun 75 Persen anak didik merasa kalau mereka tidak menguasai kalau 15 anak didik ataupun 25 Persen menciptakan uraian yang lebih bagus kepada dengan berlatih dengan cara online. Anak didik merasa tidak aman buat berlatih di sebab mereka tidak bisa memohon guru dengan cara langsung seperti di kategori. Mereka betul- betul bisa menanya dengan cara online, namun mereka tidak bisa menguasai penjelasan guru sebab mereka tidak wajib berdekatan langsung. Bagi hasil kuisioner yang dicoba, tidak kurang dari 52 Persen anak didik yakin kalau berlatih Online lebih aman dari sekolah lazim sebab posisi serta waktu lebih fleksibel.

ABSTRACT

Learning is very meaningful because through learning can be obtained the base of quality people's energy. Learning is also a very meaningful way to develop positive character for people, through good learning will produce smart people with good learning and good actions. However, several countries are currently being hit by an outbreak of the corona virus that causes COVID19, and one of the countries that has been affected by the virus is Indonesia. The impact of the corona virus outbreak on learning is the conversion of the upgrading system to an online system. The purpose of this research is to analyze the change in the upgrading system of MTS YPI AL HIDAYAH students in Lubuk Pakam. This research uses an online questionnaire procedure. In this research, 50 students participated. This survey shares facts about the advantages and disadvantages of the online upgrading system felt by students and teachers at MTS YPI Al-Hidayah Lubuk Pakam. From 50 respondents, 35 students or 75 percent of students feel that they do not master that 15 students or 25 percent create better descriptions by practicing online. Students feel unsafe to practice in because they cannot ask the teacher directly like in class. They can actually ask questions online, but they can't master the teacher's explanation because they don't have to be in direct contact. For the results of the questionnaires tested, no less than 52 percent of students believe that online practice is safer than regular schools because positions and times are more flexible.

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah upaya membimbing serta membina dan bertanggung jawab buat meningkatkan intelektual individu anak ajar ke arah kematangan serta bisa menerapkannya dalam kehidupan tiap hari. Pembelajaran lebih memusatkan tugasnya pada pembinaan serta pembuatan tindakan serta karakter orang yang ruang lingkungannya mencakup pada cara pengaruh serta membuat keahlian kognitif, afektif serta psikomotor dalam diri orang. Berlainan dengan pengajaran yang lebih menitikberatkan usahanya kearah terjadinya keahlian maksimum intelektual dalam menyambut, mamahami, mendalami serta memahami dan meningkatkan ilmu wawasan yang diajarkan(Arifin, 1987, perihal. 99).

Pembelajaran tidak dapat ditaksir selaku metode untuk anak didik buat bersaing satu serupa lain buat menggapai tingkatan paling tinggi di kategori mereka, namun pula selaku metode buat membuat akhlak serta manusiawi yang efisien. Buat tujuan pembelajaran yang terutama tidak cuma memperoleh

hasil akademik yang bagus, angka terbaik di kategori, piala bergengsi, ataupun riset. Di sekolah elit. Tetapi, tujuan penting pendidikan merupakan buat menancapkan nilai- nilai akhlak serta etika yang legal dalam kehidupan. Bila pembelajaran hanya ditatap selaku intelek intelektual tanpa angka akhlak, sehingga tidak bingung bila terus menjadi banyak administratur negeri yang terlekat permasalahan penggelapan, narkoba, pelacuran serta yang lain di Indonesia.

Salah satu angka akhlak yang sangat susah diaplikasikan merupakan kejujuran. Ini jadi sangat nyata kala tes sekolah berjalan. Walaupun calon dilarang memperoleh balasan temannya, sedang banyak anak didik yang berani memandang dan menjiplak balasan temannya. Sikap ini membuktikan kalau Anak didik lebih mengutamakan angka akademik dari angka kejujuran. Dari ilustrasi ini, kita bisa merumuskan kalau negeri kita mempunyai kesalahan pokok dalam tidak mempraktikkan pembelajaran kepribadian selaku hal penting.

Tetapi, dikala ini bumi pembelajaran lagi diusik oleh wabah yang menyerang ratusan negeri di bumi, tercantum Indonesia. Wabah itu merupakan Covid19 yang diakibatkan oleh virus corona. Salah satu metode buat melenyapkan wabah merupakan dengan menyudahi mata rantainya Penyebaran virus corona, paling utama lewat sosial distancing serta physical distancing, menimbulkan warga wajib melindungi jarak satu serupa lain. Perihal ini berakibat pada anak didik yang sedang berpelajaran. Menteri Pembelajaran serta Kultur(Mendikbud) Nadiem Makarim memohon badan pembelajaran mempraktikkan e- learning. Nadiem mengatakan guru serta anak didik bisa melaksanakan aktivitas berlatih membimbing sembari bertugas dari rumah(BDR) lewat film conference, modul digital serta alat online yang lain. Beliau menekankan kalau aktivitas BDR tidak hendak mempengaruhi kedatangan anak didik dan pengajar”(Chaterine, 2020).

Salah satu sekolah yang menyelenggarakan penataran online merupakan MTS YPI Al- Hidayah Lubuk pakam. Riset ini dicoba buat sebagian tujuan. Awal, buat mengenali gimana sistem e- learning yang diaplikasikan oleh MTS YPI Al- Hidayah Lubuk Pakam. Kedua, buat mengenali perbandingan penataran online serta penataran lihat wajah yang dialami anak didik MTS YPI Al- Hidayah Lubuk Pakam. Ketiga, mengenali kekurangan serta keunggulan dari penataran online. Keempat, berkata keadaan yang butuh ditingkatkan dalam penataran online, bersumber pada anjuran siswa- siswi MTS YPI Angkatan laut(AL) Anugerah Lubuk Pakam.

LANDASAN TEORI

Penafsiran Pendidikan

Pembelajaran merupakan perihal yang amat elementer, sebab pembelajaran bisa memastikan arah sesuatu negeri. Pembelajaran yang bagus hendak menciptakan pangkal energi orang yang bagus, kebalikannya bila pembelajaran di sesuatu negeri mempunyai mutu yang kurang baik sehingga pangkal energi orang yang diperoleh juga hendak kurang baik. Pembelajaran melingkupi bermacam pandangan, tidak cuma hingga pemberian modul pelajaran di sekolah.“ Pembelajaran ialah sesuatu cara yang melingkupi 3 format, orang, warga ataupun komunitas nasional dari orang itu, serta semua isi kenyataan, bagus material ataupun kebatinan yang memainkan andil dalam memastikan watak, kodrat, wujud orang ataupun warga”(Nurkholis, 2013, perihal. 24).

Program pembelajaran life skills Bagi Ayu Nur Shaumi(Shaumi, 2015, perihal. 240) program pembelajaran life skills merupakan pembelajaran yang bisa membagikan bekal keahlian yang efisien terpakai, terpaut dengan keinginan pasar kegiatan, kesempatan upaya serta kemampuan ekonomi ataupun pabrik yang terdapat di warga. Dengan begitu bisa disimpulkan kalau pembelajaran life keterampilan lebih menitikberatkan pada ilmu terapan berupa aplikasi langsung yang diperlukan oleh sesuatu profesi.

Metode menggunakan teknologi dalam aspek pendidikan Sebagian metode buat menggunakan teknologi dalam aspek pembelajaran. Salah satunya yang dikemukakan oleh Meter. Husaini(Husaini, 2014, perihal. 3) ialah yang awal merupakan mengonsep serta membuat aplikasi database, yang menaruh serta memasak informasi serta data akademik, bagus sistem perkuliahan, sistem evaluasi, data kurikulum, manajemen pembelajaran, ataupun modul penataran, yang kedua mengonsep serta membuat aplikasi penataran berplatform gerbang, website, multimedia interaktif, yang terdiri atas aplikasi bimbingan serta learning tool, ketiga ialah memaksimalkan eksploitasi Televisi bimbingan selaku modul pengayaan dalam bagan mendukung kenaikan kualitas pembelajaran, serta yang terakhir merupakan menerapkan sistem dengan cara berangsur- angsur mulai dari lingkup yang lebih kecil sampai menyebar, alhasil mempermudah manajemen eksploitasi TI dalam cara penajaan pendidikan.

Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nur Khairiyah Mar'aha, Ani Rusilowatia, Woro Sumarnia,	Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19	Metode pendekatan kualitatif deskriptif.	Ada sebagian hambatan yang dirasakan anak didik, guru serta orang berumur dalam aktivitas berlatih membimbing online ialah kemampuan teknologi yang sedang kurang, akumulasi bayaran penciptaan internet dan wajib menyesuaikan diri dengan pergantian itu ialah melaksanakan penataran jarak jauh.
2.	Elvi aldiyah	Perubahan gaya belajar pada masa pandemi covid 19	Menggunakan penelitian literatur review.	Hasil riset membuktikan kalau penataran dari di era endemi coffee 19 bawa pergantian style berlatih anak didik terdapat pergantian style berlatih positif dimana anak didik jadi lebih aktif serta inovatif terdapat pula pergantian minus di mana terjalin penyusutan dorongan berlatih anak didik pengajar guru serta dosen.
3.	Sadikin, A dan Hamidah, A	Pembelajaran daring setengah wabah covid 19	Menggunakan metode survey menggunakan google form melalui pesan WhatsApp.	Hasil membuktikan kalau mahasiswa merasa lebih aman serta dalam mengemukakan buah pikiran serta persoalan dalam penataran daring lebih inovatif dalam membuat tugas- tugas serta tidak merasakan titik berat intelektual.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai tata cara riset lapangan lewat kuisisioner online. Kuisisioner dengan cara online dicoba memakai aplikasi Google Form yang mengaitkan 50 anak didik MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam. Kuisisioner dengan cara daring dicoba dengan sebagian langkah. Awal, membuat kuisisioner pada aplikasi google form. Kedua, memberikan tautan(link) pada siswa- siswi MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam lewat aplikasi Whatsapp. Ketiga, anak didik memuat kuisisioner pada google form lewat tautan yang sudah dibagikan. Sebagian perihal yang ditanyakan dalam kuisisioner itu merupakan bukti diri responden(julukan serta kategori), hambatan penting sepanjang berlatih dengan cara daring, kelebihan serta kekurangan berlatih dengan cara daring, asumsi responden mengenai berlatih dengan cara daring, anjuran supaya penataran dengan cara online bisa jadi lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Penelitian

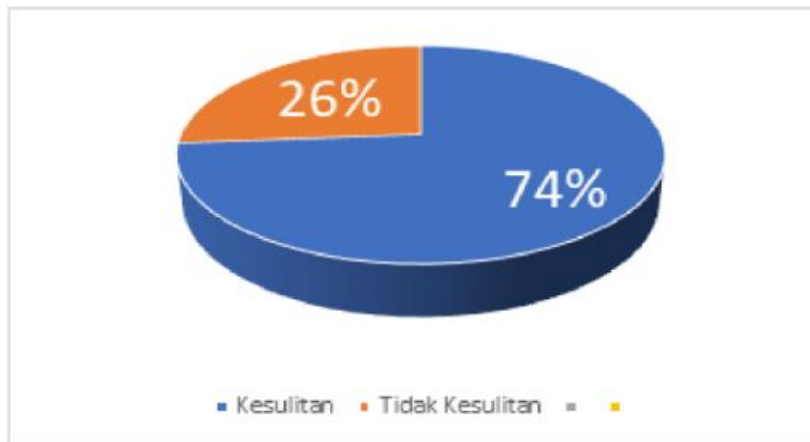


Diagram 1 persentase siswa yang kesulitan dengan belajar secara daring dan yang tidak kesulitan



Diagram 2 Kendala yang dihadapi saat belajar secara daring

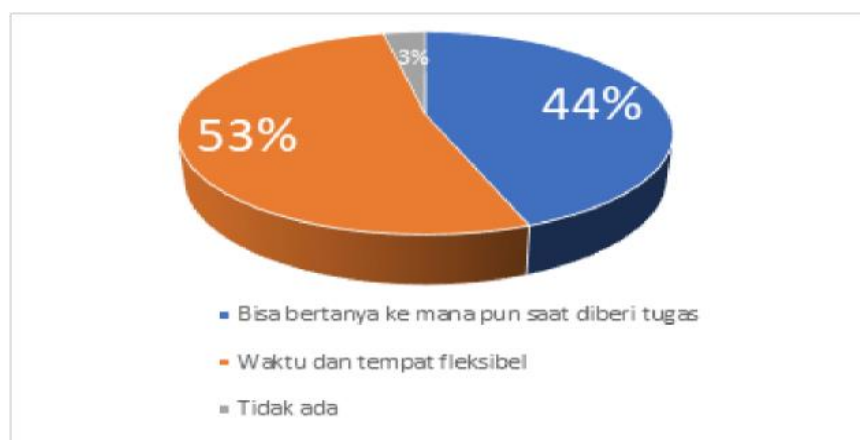


Diagram 3 Keunggulan belajar secara daring

Bersumber pada diagram semacam Gambar 1, beberapa besar anak didik MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam hadapi permasalahan dengan sistem penataran online. Dari keseluruhan 50 responden Walaupun penataran dicoba dengan cara online, 45(74 Persen) merasa kesusahan, sebaliknya 16(26 Persen) tidak merasa susah. Sebesar 26 anak didik ataupun 43 Persen dari jumlah responden hadapi kesusahan berlatih dengan cara online dampak tanda yang jadi hambatan terbanyak yang dirasakan anak didik MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam dalam penataran online. Tanda tidak normal sebab posisi tiap- tiap anak didik berlainan. Sebagian siswa bermukim di wilayah dengan jaringan internet yang kurang baik di wilayah.

Anak didik MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam pula mengeluhkan sistem atau aplikasi e- learning yang sangat kompleks. Ilustrasinya merupakan link yang susah diakses. Anak didik wajib melaksanakan pengisian paket internet sebagian kali saat sebelum bisa mengakses link, walaupun tanda internet siswa lumayan bagus. Tidak hanya itu, anak didik masih kurang menguasai metode memakai Oleh sebab itu aplikasi ini membuntukan kala belajar online. Penataran Online pula membolehkan anak didik MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam jadi tidak menguasai akta yang diserahkan. Dari 50 responden, 35 anak didik ataupun 75 Persen anak didik merasa kalau mereka tidak menguasai kalau 15 anak didik ataupun 25 Persen menciptakan uraian yang lebih bagus kepada dengan berlatih dengan cara online. Anak didik merasa tidak aman buat berlatih di sebab mereka tidak bisa memohon guru dengan cara langsung seperti di kategori. Mereka betul- betul bisa menanya dengan cara online, namun mereka tidak bisa menguasai penjelasan guru sebab mereka tidak wajib berdekatan langsung.

Bagi hasil kuisisioner yang dicoba, tidak kurang dari 52 Persen anak didik yakin kalau berlatih Online lebih aman dari sekolah lazim sebab posisi serta waktu lebih fleksibel. Anak didik bisa memilah tempat berlatih dan situasi apa yang membuat mereka lebih aman serta bebas sepanjang cara penataran. Tidak hanya dari pada sistem penataran wajar menghabiskan lebih banyak durasi berlatih di ruang kategori, wajib mengenakan sebetuk serta tidak diperbolehkan melaksanakan keadaan semacam makan di rumah.

Bersumber pada hasil kuisisioner yang dicoba kepada 50 anak didik, sebesar 47 anak didik ataupun 95 Persen tidak setuju bila MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam melaksanakan penataran dengan cara online. Bersumber pada informasi itu pengarang menganalisa kalau walaupun berlatih online waktunya fleksibel namun anak didik MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam hadapi permasalahan dalam sistem penataran online ialah sebagian anak didik hadapi kesusahan berlatih disebabkan tanda yang kurang baik, sistem aplikasi e- learning yang sedang belum dimengerti, serta tidak bisa menguasai uraian guru disebabkan tidak bertatap wajah langsung. Penataran jarak jauh sedang butuh lalu disempurnakan supaya terus menjadi efisien alhasil membolehkan anak didik bisa lebih ikut serta dalam cara penataran itu guru pula dituntut buat inovatif serta inovatif dalam memastikan strategi tata cara penataran serta alat yang cocok dengan style berlatih siswanya serta teknologi pula wajib lalu ditingkatkan kualitasnya selaku alat terutama yang mensupport cara karena Efisien tidaknya berlatih online tidak cuma diamati dari hasil hasil berlatih saja melainkan wajib ditinjau pula dari bidang cara bayaran berlatih serta alat pendukungnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sehabis melaksanakan amatan kepada sistem penataran dengan cara daring siswa- siswi MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam, bisa disimpulkan kalau Banyak hambatan yang dialami siswa- siswi MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam sepanjang penataran dengan cara daring; Hambatan yang dialami siswa- siswi MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam 1 merupakan mutu tanda yang tidak normal, tidak mempunyai jatah internet yang lumayan, aplikasi yang kompleks, tidak dapat menguasai modul yang diserahkan oleh guru, sangat lama memandang layar kerja serta pc, serta tidak mempunyai alat berbentuk kerja serta laptop; keringanan yang dialami oleh siswa- siswi MTS YPI AL- Hidayah Lubuk pakam sepanjang berlatih dengan cara daring, ialah durasi serta tempat yang fleksibel serta bisa menanya ke mana juga kala diberi tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. (1987). Filsafat Pendidikan islam. Jakarta: Bina Aksara.
Budiman, H. (2017, Mei 8). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan Islam, 77.

- Chatherine, R. N. (2020, Maret 18). Sekolah Diliburkan Cegah Corona, Nadiem Berlakukan Sistem Belajar Online. Dipetik April 17, 2020, Dari Detik News: <https://news.detik.com/berita/d-4943637/sekolah-diliburkan-cegah-corona-nadiem-berlakukan-sistem-belajar-online>
- Husaini, M. (2014, Mei). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (e-education). Jurnal mikrotik, 2, 3.
- Nurkholis. (2013, NOVEMBER 1). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. Jurnal kependidikan, 1, 24. DIPETIK APRIL 27, 2020
- Putri, S. (2020, APRIL 17). Update corona 17 april: 2,18 juta orang terinfeksi, 547.295 sembuh. Dipetik april 17, 2020, dari kompas.com: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/17/101255723/update-corona-17-april-218-juta-orang-terinfeksi547295-sembug>
- Shaumi, A. N. (2015, DESEMBER). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran Sains Di Sd/Mi. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 2, 240.